

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	:	MTS Muhammadiyah 3 Al-Furqan
Mata Pelajaran/ Tema	:	SKI/ Sejarah Masuknya Islam di Nusantara
Kelas/ Semester	:	IX-B/ Ganjil
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia.	1.3.1. Menunjukkan sikap untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia.
3.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial dan pengajaran.	3.1.1. Mengidentifikasi sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial dan pengajaran. 3.1.2. Mengklasifikasi sejarah

	<p>masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial dan pengajaran.</p> <p>3.1.3. Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial dan pengajaran.</p>
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksi, peserta didik diharapkan:

1. Melalui strategi *Poster Session*, peserta didik dapat **memaparkan** proses masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial dan pengajaran dengan benar.
2. Melalui metode *Diskusi*, peserta didik dapat **menjelaskan** sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial dan pengajaran dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sejarah Masuknya Islam di Nusantara

Secara garis besar penyebaran Islam di Indonesia melalui :

a. Perdagangan

Sejak abad ke-7 – abad ke-16 M, pedagang muslim dari Arab, Persia, dan India yang datang ke Indonesia telah ikut ambil bagian dalam kegiatan perdagangan. Pedagang muslim yang berdagang ke Indonesia makin lama makin banyak sehingga membentuk pemukiman yang disebut Pekojan. Dari Pekojan inilah mereka berinteraksi, dan berasimilasi dengan warga lokal sembari menyebarkan agama Islam.

b. Perkawinan

Saudagar muslim yang masuk ke Indonesia banyak yang menikah dengan warga lokal. Sebelum perkawinan berlangsung, para wanita pribumi yang belum beragama Islam diminta mengucapkannya sebagai tanda menerima Islam sebagai agamanya. Melalui proses, interaksi seperti inilah penduduk pribumi lambat laun mengenal nilai dan ajaran Islam. Melalui interaksi tersebut pada gilirannya keluarga muslim itu berkembang menjadi perkampungan muslim, lebih luas lagi menjadi masyarakat muslim. Masyarakat muslim inilah yang di kemudian hari berkembang menjadi kerajaan Islam.

c. Pendidikan

Penyebaran ajaran Islam melalui pendidikan dilakukan setelah terbentuknya masyarakat muslim pribumi. Pendidikan diselenggarakan oleh guru agama, kiai serta ulama. Mereka memberikan pendidikan berawal dari rumah, masjid serta mushalla. Setelah itu, mereka mendirikan madrasah dan pondok pesantren untuk mendidik generasi muda yang tertarik menjadi peran santri. Pesantren ini terbuka

bagi siapapun dan dari daerah lain. Semakin terkenal kiai yang mengajar di sebuah pesantren itu, semakin besar pula pengaruh pesantren tersebut di tengah masyarakat. Setelah selesai mengikuti pendidikan, mereka kembali ke kampung halaman masing-masing. Ada pula yang pergi ke tempat-tempat lain; di sana para santri berdakwah dan mengajarkan Islam. Aktivitas seperti inilah yang turut memperluas pengaruh Islam ke berbagai penjuru Indonesia.

d. Tasawuf

Cara penyebaran Islam yang lain adalah melalui tasawuf. Tasawuf adalah salah satu doktrin atau ajaran Islam untuk mendekatkan diri kepada Allah (hubungan vertikal). Ajaran ini memudahkan orang yang telah mempunyai dasar ketuhanan lain untuk mengerti dan menerima ajaran Islam. Ajaran tasawuf ini banyak dijumpai dalam cerita babad dan hikayat masyarakat setempat. Beberapa tokoh penyebar tasawuf yang terkenal adalah Syaikh Hamzah Fansuri, Syaikh Syamsudin, Syaikh Abdul Samad, dan Syaikh Nuruddin ar-Raniri.

e. Kesenian

Penyebaran agama Islam di Indonesia terlihat pula dalam kesenian Islam, seperti peninggalan seni bangunan, seni pahat, seni musik dan seni sastra. Hasil-hasil seni ini dapat pula dilihat pada bangunan masjid kuno di Aceh, Demak, Cirebon, dan Banten. Kesenian adalah salah satu unsur kebudayaan, sehingga kesenian mengambil peran penting dalam titik penyebaran Islam melalui budaya.

E. Pendekatan, Model dan Metode

- Pendekatan : PAIKEM
- Model : *Discovery Learning*
- Metode : Ceramah dan Diskusi
- Strategi : *Poster Session*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/ Pembukaan	<p>Menarik Perhatian Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru menginstruksikan ketua kelas untuk menyiapkan dan berdoa. • Guru mengabsen peserta didik. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik apakah siap untuk belajar. <p>Apersepsi</p>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang sekilas materi kelas VIII. <p>Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan judul pembelajaran. 	
KegiatanInti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar peta penyebaran Islam di Nusantara <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar kertas kosong pada masing-masing peserta didik dan meminta untuk memainkannya. • Guru mengarahkan peserta didik untuk menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan 5 jalur/saluran penyebaran Islam di Nusantara. (selama 3 menit). • Setelahwaktu habis, peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil gambarnya kedepan secara berangsur (agar tetap tertib ditempat duduk masing-masing) • Selanjutnya setelah dikumpulkan, hasil gambar tadi diacak dan ditukarkan kebarisan duduk lainnya hingga semua mendapatkan kertas bergambar. • Kemudian guru meminta kesediaan beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil gambar yang diterimanya, sedangkan yang lain menanggapi atau memberikan tambahan terkait penjelasan temannya. <p>d. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan hasil gambar yang telah didiskusikan dengan menyimpulkan kelima jalur/saluran penyebaran Islam di Nusantara. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi pembelajaran mengenai jalur/saluran penyebaran Islam di Nusantara. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyinggung topik pembelajaran yang akan di proses belajarkan pada pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman sikap KI 1 dan KI 2 • Guru mengajak peserta didik berdoa mengakhiri pembelajaran • Guru mengucapkan salam. 	
--	---	--

G. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Kertas Kosong, Bulpoin/Pensil
2. Alat/Bahan : Gambar Peta Penyebaran Islam di Nusantara
3. SumberBelajar : -Buku Siswa, *Sejarah Kebudayaan IslamMadrasah Tsanawiyah Kelas IX*.Jakarta:Kemenag RI, 2015.
- *Khulasah Nurul Yaqin*

H. PENILAIAN

KriteriaPenilaian:

1. Produk

Gambar yang menunjukkan jalur/saluran penyebaran Islam di Nusantara:

- a. Perdagangan (20skor)
- b. Perkawinan (20 skor)
- c. Pendidikan (20 skor)
- d. Tasawuf (20 skor)
- e. Kesenian (20 skor)

2. Performance

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

No	Aspek	Skor
1	Keberanian	
2	Kebenaran Konsep	
Skor Total		

Skor tiap aspek maksimal50 sehingga total skormaksimal 100

Skor perolehan : Skor Total Produk + Performance, sehingga nilai:

<p>Skor perolehan</p> <p>Nilai = _____ X100</p> <p>Skor maksimal</p>	<p>A = 80 – 100 : Baik Sekali</p> <p>B = 70 – 79 : Baik</p> <p>C = 60 – 69 : Cukup</p> <p>D = <60 : Kurang</p>
--	---

Banjarmasin, Juli 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

IDA NORSANTY,
NIP. 19700303 200312 2 001

Khairunnisa

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Untuk Responden

Nama : Ibu Khairunnisa S.Pd.I

NIP : -

Pendidikan Terakhir : S1 Bahasa Arab

*wawancara dilakukan di ruangan kelas 9D putra pada hari rabu tanggal 07 agustus 2019, pada jam 10:30-11.20

*responden memakai kerudung merah maroon kemeja putih dan bawahan pink

B. Pertanyaan-pertanyaan

1. Apa latar belakang pendidikan Ibu?
2. Berapa tahun Ibu mengajar disini dan memegang mata pelajaran ini?
3. Ketika pembelajaran akan berlangsung, apakah ibu menyiapkan RPP nya terlebih dahulu?
4. Apakah ibu selalu menyiapkan soal evaluasi untuk siswa di tiap akhir kegiatan pembelajaran?
5. Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
6. Metode apa yang sering ibu pakai untuk pembelajaran?
7. Apakah siswa menyukai metode yang ibu gunakan?
8. Ketika ibu menyampaikan materi pembelajaran para siswa sangat antusias, nah apa yang mendasari siswa seperti itu? Apa ibu memiliki trik-trik khusus?
9. Apa yang biasa ibu lakukan ketika menemukan peserta didik yang tidak mengikuti secara tertib kegiatan pembelajaran?
10. Meski sangat antusias terkadang ada beberapa hal yang membuat kelas menjadi gaduh tidak beraturan, melihat seperti ini bentuk usaha seperti apa yang ibu harus lakukan?
11. Bagaimana cara ibu agar menguasai kelas?
12. Dilihat dari materi pembelajaran SKI secara umum, sebenarnya metode apa saja yang baik digunakan dalam pembelajaran SKI?
13. Untuk penyampaian materi pembelajaran yang menggunakan tambahan buku *tarikh* ini, apakah ini bentuk inisiatif ibu?
14. Ketika ibu menyampaikan materi pembelajaran dikelas, adakah perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan buku *tarikh* dengan tidak menggunakan buku *tarikh*?
15. Apakah penambahan materi pembelajaran menggunakan buku *tarikh* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran?
16. Kesulitan apa yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
17. Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang ibu sampaikan?
18. Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar SKI?
19. Apakah ibu dalam melaksanakan tugas pengajaran mendapat motivasi dari kepala sekolah?
20. Apa saja saran ibu secara umum terhadap usaha peningkatan kualitas pembelajaran?

PEDOMAN WAWANCARA MURID

- a. Nama : -Aditya Putra Wijaya
-M. Aditya Pratama
-Saufa Durratul Fauziah
-Amira Azhar Nia
-Najwa Dina Elya
- Kelas : IX B Puteri dan IX D Putra
- Sekolah sebelumnya :

b. Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran SKI?
2. Apakah adik selalu memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan pembelajaran SKI?
3. Apakah adik selalu aktif bertanya ketika pembelajaran SKI berlangsung? sering bertanya
4. Apakah adik paham terhadap materi pembelajaran SKI yang diberikan oleh guru?
5. Apakah adik merasa senang terhadap pelajaran SKI?
6. Faktor apa yang membuat adik menyenangi pelajaran SKI ini? ibu nya rami
7. Apakah menurut adik pelajaran SKI disekolah penting untuk dipelajari disekolah?
8. Dalam menyajikan materi pembelajaran apakah guru menguasai materi yang disampaikan?
9. Untuk evaluasi ketika sehabis pembelajaran, biasanya guru menggunakan tes tertulis, lisan, atau hasil karya peserta didik?
10. Adakah perbedaan dalam menerima materi ketika menggunakan buku *tarikh* tambahan dengan yang tidak menggunakan buku *tarikh*?
11. Dalam menyampaikan materi apakah guru menggunakan media?

LAMPIRAN



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Dzulqarnain Al Kahfi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 15 Agustus 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Jln. Pekapuran A RT 009 RW 002 No.35,
Kel. Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
7. Pendidikan : a. SD Muhammadiyah 9 (2003-2009)
b. SMP Negeri 10 Banjarmasin (2009-2012)
c. MAN 2 Model Banjarmasin (2012-2015)
d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (2015-2019)
8. Orang Tua
Ayah
Nama : Syamsul Bahrie
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jln. Pekapuran A RT 009 RW 003 No.35, Kel. Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah
Ibu
Nama : Wahdah
Pekerjaan : Guru Honorar
Alamat : Jln. Pekapuran A RT 009 RW 002 No.35, Kel. Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah
9. Saudara (Jumlah saudara) : 1

Banjarmasin, September 2019
Penulis,

Dzulqarnain Al Kahfi